



PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BENTUK PASAR DENGAN METODE COURSE REVIEW HORAY (CRH) BERBANTUAN MEDIA GAMBAR KELAS VIII SMP N 1 BULU KABUPATEN SUKOHARJO

Setyaningsih ✉

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Februari 2014

Disetujui Februari 2014

Dipublikasikan Maret

2014

Keywords:

Achievement; Activity;

Course Review Horay

Method; Images Media.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi bentuk pasar dengan metode Course Review Horay (CRH) berbantuan media gambar kelas VIII SMP N 1 Bulu Kabupaten Sukoharjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus memiliki empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA SMP N 1 Bulu. Data aktivitas siswa dan guru diperoleh dari lembar observasi. Data hasil belajar diperoleh dari soal evaluasi siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh aktivitas siswa siklus I sebesar 70,83% meningkat menjadi 87,50% pada siklus II. Sedangkan aktivitas guru dalam siklus I sebesar 71,86% meningkat menjadi 90,6% pada siklus II. Rata-rata hasil belajar kognitif menunjukkan pada siklus I sebesar 72,67 meningkat menjadi 83,20 pada siklus II. Sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 70% meningkat menjadi 83,33% pada siklus II. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi bentuk pasar dengan metode Course Review Horay (CRH) berbantuan media gambar siswa kelas VIIIA SMP N 1 Bulu Kabupaten Sukoharjo.

Abstract

This research is aimed to increasing activity and student learning results in the subject matter of market forms material by using Course Review Horay (CRH) method and image as media in VIIIA class of SMP N 1 Bulu. The design is Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles, each cycle including planning, action, observation and reflection. The subjects of research were 30 students of the VIIIA class of SMP N 1 Bulu. Student and teacher activity data were obtained from observation sheet. Results learning data were obtained from test evaluation of the first cycle and second cycle. Based on the results research was obtained in the first cycle of student activities at 70,83% increased to 87,50 in the second cycle. While the teacher activities in the first cycle at 71,86% increased to 90,6% the second cycle. Average cognitive learning result shows the first cycle is 72,67 and increased to 83,20 in the second cycle. While the classical completeness in the first cycle is 70% and increased to 83,33% in the second cycle. From these results research can be concluded that it has been increasing activity and student learning results in the VIIIA class of SMP N 1 Bulu on subject matter of market forms material by applying a learning CRH (Course Review Horay) method assisted by images media in VIIIA class of SMP N 1 Bulu.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: Chea_lick@yahoo.co.id

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I (1) Pendidikan adalah: “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dalam hal ini tentu saja diperlukan adanya pendidikan profesional yakni guru di sekolah-sekolah dasar dan menengah, serta dosen di perguruan tinggi sebagaimana yang tersirat dalam Bab XI 39 (2) UU Sisdiknas tersebut. Untuk melaksanakan profesinya, tenaga pendidik khususnya guru sangat memerlukan aneka ragam pengetahuan dan keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, atau antar peserta didik. Dalam proses komunikasi itu dapat dilakukan secara verbal (lisan), dan dapat pula secara nonverbal, seperti penggunaan media komputer dalam pembelajaran. Namun demikian apapun media yang digunakan dalam pembelajaran itu, esensi pembelajaran

adalah ditandai oleh serangkaian kegiatan komunikasi.

Secara tradisional, proses pembelajaran melibatkan pendidik, peserta didik, dan buku ajar (*textbooks*). Isi pelajaran yang dipelajari berasal dari buku ajar, dan pembelajaran menjadi tanggung jawab pendidik dalam menyampaikan isi pelajaran kepada peserta didik. Pembelajaran dapat ditafsirkan sebagai penyampaian isi pelajaran kedalam otak peserta didik dengan cara tertentu dan mereka akan melacak kembali informasi yang diterima pada waktu menghadapi ujian.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan unsur fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, sehingga berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik atau siswa. Dalam proses belajar mengajar guru memegang peranan penting. Salah satunya peranan guru ialah sebagai fasilitator dalam mengoptimalkan keaktifan siswa. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman tetapi juga harus memiliki kemampuan praktis. Kedua hal ini sangat penting karena guru dalam

pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi semata tetapi juga harus berusaha bagaimana materi yang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami siswa sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan.

Selain dibutuhkan model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa, guru juga harus memahami, mengetahui, dan mampu melaksanakan proses belajar mengajar secara teknis. Hal-hal yang bersifat teknis ini meliputi mengelola dan melaksanakan interaksi belajar mengajar dalam kelas. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Sardiman (2012:163) bahwa didalam kegiatan mengelola interaksi belajar mengajar, guru paling tidak harus memiliki dua

modal dasar, yakni kemampuan mendesain program dan keterampilan mengkomunikasikan program itu kepada anak didik. Peran guru dalam pembelajaran adalah membelajarkan siswa sebagai subjek utama dalam belajar sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Meningkatnya aktivitas siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil observasi awal dapat diketahui bahwa hasil belajar pada kompetensi dasar mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat di kelas VIII SMP N 1 Bulu masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 tentang hasil belajar pada standar kompetensi memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat.

Tabel 1 Nilai Ulangan Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi

Kelas	Jumlah siswa	KD I				KD II				KD III			
		T	%	TT	%	T	%	TT	%	T	%	TT	%
VIIIA	36	28	77.8	8	22.2	29	80.6	7	19.4	17	47.2	19	52.8
VIIIB	37	27	72.8	10	27.2	29	78.4	8	21.6	25	67.6	12	32.4
VIIIC	38	29	76.3	9	23.7	28	73.7	10	26.3	26	68.4	12	31.6
VIIID	38	32	84.2	6	15.8	31	81.6	7	18.4	25	65.8	13	34.2
VIIIE	38	29	76.3	9	23.7	30	78.9	8	21.1	24	63.2	14	36.8
VIIIF	40	29	72.5	11	27.5	29	72.5	11	27.5	26	65	14	35

Sumber: Data Nilai Ulangan Mata Pelajaran Ekonomi Semester 1 Kelas VIII SMP N I Bulu

- Ket :
 KD Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas
 4.1 =
 KD Mendeskripsikan pelaku ekonomi: rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara
 4.2 =
 KD Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat
 4.3 =

Tabel 2 Ketuntasan Belajar Bentuk Pasar Kelas VIIIA

No	Materi	Tuntas		Belum Tuntas		Rata-rata	Jumlah siswa
		Jumlah	%	Jumlah	%		
1.	Pengertian, fungsi, peranan pasar bagi masyarakat, dan syarat-syarat terjadinya pasar	24	66.7	12	33.3	6.9	36
2.	Macam-macam pasar dan contohnya, dan perbedaan pasar konkrit dan pasar abstrak	20	55.6	16	44.4	6.7	36
3.	Demonstrasi/simulasi jual beli	26	72.2	10	27.8	7.2	36

Sumber: Data Nilai Ulangan Bentuk Pasar Semester 1 Kelas VIIIA SMP N I Bulu

Tabel 1 menunjukkan bahwa dasar mengidentifikasi bentuk pasar siswa kelas VIIIA pada kompetensi banyak siswa yang tidak tuntas.

Sedangkan pada tabel 2 diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan belajar pada materi macam-macam pasar dan contoh-contohnya, perbedaan pasar konkrit dan pasar abstrak. Hal ini dibuktikan dengan persentase ketidaktuntasan yang tertinggi diantara materi pelajaran lain pada kompetensi mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat sebesar 44,4% yaitu 16 siswa yang belum tuntas dengan rata-rata 6,7.

Materi bentuk-bentuk pasar meliputi bentuk-bentuk pasar serta perbedaan pasar konkret dan pasar abstrak. Karakteristik dari materi ini yaitu berupa konsep yang diharapkan siswa dapat memahaminya. Pada kenyataannya materi ini disampaikan dengan metode konvensional hal ini membuat siswa menjadi jenuh dan bosan untuk mempelajari materi tersebut sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang belum maksimal.

Hasil observasi di kelas diperoleh bahwa guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam materi bentuk pasar masih dominan menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi, kemudian siswa mendengarkan. Penggunaan metode ceramah tanpa ada variasi dalam pembelajaran

menyebabkan siswa jenuh dan materi terasa sulit dipahami. Kondisi ini akhirnya membuat siswa melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran seperti berbicara dengan teman, corat-coret buku atau bercanda saat pelajaran sehingga suasana kelas menjadi gaduh. Selain itu aktivitas siswa tidak terlihat seperti bertanya, menjawab pertanyaan, diskusi, berpendapat, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa belum adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa karena guru belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat yang dapat membelajarkan siswa sebagai subjek belajar sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran rendah. Rendahnya aktivitas siswa berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah model pembelajaran dan media pembelajaran. Hal ini sesuai yang dikemukakan Arsyad (2011:15) dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini sangat berkaitan.

Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas, dan respon yang diharapkan dapat siswa dikuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Dalam pemilihan model pembelajaran, guru harus mempertimbangkan karakteristik materi dan karakteristik siswa. Oleh karena itu, guru memerlukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan aktivitas siswa yang diharapkan nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang tepat adalah dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH) berbantuan media gambar.

Alasan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH) karena metode *Course Review Horay* (CRH) mempunyai ciri-ciri selain pengembangan aktivitas berpikir juga menumbuhkan perilaku-perilaku sosial yang positif yang dapat dikembangkan melalui diskusi maupun kerja kelompok sehingga akan meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini sesuai yang dikemukakan Anggraeni (2011:196) bahwa

pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan aktivitas siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Ernawati (2009:2) yang dikutip dalam jurnal Sari dan Rusimamto (2012:86) menyebutkan bahwa metode kooperatif tipe *Course Review Horay* merupakan satu metode pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. Selain itu, *Course Review Horay* menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang mengarah pada pemahaman konsep.

Metode *Course Review Horay* (CRH) mempunyai karakteristik, yaitu merupakan pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas seluruh siswa dimana pembelajaran berpusat pada siswa. Selain itu *Course Review Horay* (CRH) membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Alasan menggunakan media gambar karena media gambar merupakan salah satu sarana untuk menarik perhatian siswa dalam proses

belajar mengajar, selain dengan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif. Dengan media siswa diharapkan dapat lebih tertarik dan lebih mudah dalam memahami materi dan isi pesan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan nantinya dapat meningkatkan proses dan hasil belajar. Hal ini sesuai yang dikemukakan Arsyad (2011:15) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Dalam pembelajaran pemilihan media yang tepat dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan nantinya diharapkan mampu merangsang dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Selain itu Arsyad (2011:91) media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui penerapan metode *Course Review Horay* (CRH) berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa materi bentuk pasar di SMP N I Bulu Kabupaten Sukoharjo; (2) Untuk mengetahui penerapan metode metode *Course Review Horay* (CRH) berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi bentuk pasar di SMP N I Bulu Kabupaten Sukoharjo.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA SMP N 1 Bulu Kabupaten Sukoharjo yang berlokasi di Jalan Raya Bulu No 12, Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo dengan jumlah 30 siswa terdiri dari 16 laki-laki dan 14 perempuan pada tahun ajaran 2013/2014. Faktor yang diteliti yaitu guru dan siswa. Faktor guru yaitu cara guru menerapkan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan media gambar. Faktor siswa yaitu: (1) melihat aktivitas siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat pada materi bentuk pasar yang telah disampaikan guru dengan menerapkan *Course Review Horay* (CRH) berbantuan media gambar; (2) Hasil belajar siswa

setelah kegiatan pembelajaran yang berasal dari nilai test pada setiap akhir siklus.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, tes. Sebelum melakukan penelitian, dibuat instrumen penelitian diantaranya RPP, lembar observasi guru dan siswa, LKS, media gambar, dan soal evaluasi. Lembar observasi digunakan untuk menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH) berbantuan media gambar dan aktivitas guru untuk menilai guru

dalam menerapkan metode *Course Review Horay* (CRH) berbantuan media gambar dalam pembelajaran. Sedangkan soal evaluasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif persentase untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar sesudah tindakan dan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi hasil aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siklus I dan siklus II. Hasil penelitian aktivitas guru ditunjukkan dalam tabel berikut ini

Tabel 3 Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Pembelajaran	Persentase
1	Siklus I	71,86%
2	Siklus II	90,6%

Sumber : Data Penelitian Tahun 2013

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 18,74% yaitu dari

perolehan persentase siklus I sebesar 71,86% menjadi 90,6%. Sedangkan hasil penelitian aktivitas siswa ditunjukkan tabel berikut ini :

Tabel 4 Aktivitas Siwa Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II
1.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	4	4
2.	Kemampuan siswa dalam bertanya atau mengutarakan pendapat	2	3
3.	Aktivitas siswa dalam mencatat materi ajar yang disampaikan guru	3	4
4.	Kerjasama antar anggota kelompok saat permainan <i>Course Review Horay</i> berlangsung	3	3
5.	Aktivitas siswa dalam kelompoknya yang berani mewakili untuk menjawab pertanyaan saat permainan <i>Course Review Horay</i> berlangsung	3	3
6.	Aktivitas membentuk konfigurasi sesuai dengan peraturan <i>Course Review Horay</i>	2	4
	Jumlah	17	21
	Skor maksimal	24	24
	Skor minimal	6	6
	Persentase aktivitas (%)	70.83	87.50

Sumber : Data Penelitian Tahun 2013

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 16,67%, yaitu 70,83% menjadi 87,50%. Sedangkan hasil belajar siswa ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 5 Tes Hasil Belajar Siklus I dan siklus II

Pencapaian	Data Awal	Siklus I	Siklus II
Nilai tertinggi	80	84	92
Nilai terendah	40	56	68
Rata-rata nilai test	67.22	72.67	83.20
Ketuntasan belajar (%)	55.6%	70%	83.33%

Sumber : Data Penelitian Tahun 2013

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelum dikenai tindakan dan setelah dikenai tindakan dengan metode *Course Review Horay* (CRH) berbantuan media gambar. Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pada setiap tahap, baik siklus I maupun siklus II. Rata-rata nilai siswa sebelum diadakan tindakan sebesar 67,22 kemudian mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 72,67 dan 83,20 pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan dari 55,6% sebelum dilakukannya tindakan, setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 70% pada akhir siklus I dan pada akhir siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 83,33%.

Aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi bentuk pasar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa tersebut karena adanya penerapan metode *Course Review Horay* (CRH) berbantuan media gambar. Penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) mengharuskan siswa untuk aktif dalam belajar. Penelitian ini memiliki tujuan penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2011:201) yang menyatakan bahwa dalam aplikasinya pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar ketrampilan dan isi akademik. Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) juga melatih siswa untuk mencapai tujuan sosial yang akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa. Peningkatan ini disebabkan karena dalam pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator, dan pembimbing.

Penggunaan media pembelajaran berupa media gambar sebagai alat bantu mengajar sangat dirasakan manfaatnya

baik oleh guru maupun siswa, karena materi bentuk pasar bisa disampaikan secara jelas dan ringkas walaupun hanya berupa gambar yang ditampilkan dalam media tersebut. Media gambar ini berupa gambar-gambar pasar yang dapat menarik siswa untuk belajar dan membantu siswa untuk memahami materi yang berupa konsep. Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadlon (2011:53) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media gambar dikondisikan untuk dapat mengatasi kesulitan siswa belajar siswa dan memperbaiki kualitas proses pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh konkrit.

Langkah *Course Review Horay* (CRH) menurut Suprijono (2012:129) yaitu: (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; (2) Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi; (3) Memberikan kesempatan tanya jawab; (4) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing; (5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban didalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (√) dan salah diisi tanda

silang (x); (6) Siswa yang sudah mendapat tanda \surd vertical atau horizontal, atau diagonal harus berteriak hore...atau yel-yel lainnya; (7) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan jumlah hore yang diperoleh.

Sedangkan menurut Santoso (2011:156) pelaksanaan *Course Review Horay* antara lain; (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai agar setiap kelompok terdahulu memahami materi yang akan dibahas; (2) Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi sesuai topik; (3) Memberikan kesempatan pada siswa untuk tanya jawab; (4) Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 9 orang (atau disesuaikan dengan jumlah siswa), dan diantaranya dipilih 1 orang sebagai penanggung jawab kelompok (ketua kelompok); (5) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9 dan tiap kotak diisi sesuai dengan selera masing-masing; (6) Setiap anggota kelompok harus memegang kendali atau bertanggung jawab atas satu poin materi; (7) Anggota kelompok yang bertanggung jawab atas poin materi yang dikuasai tidaklah harus menjawab sendiri pertanyaan yang ada; (8) Guru membaca soal secara acak dan siswa

menulis jawaban didalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (\surd) dan salah diisi tanda silang (x); (9) Kelompok yang sudah mendapat tanda \surd vertical atau horizontal atau diagonal harus segera berteriak horay atau yel-yel lainnya; (10) Setiap kelompok haruslah mengutamakan kekompakan agar dapat memperoleh poin sebanyak mungkin; (11) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan jumlah horay yang diperoleh.

Langkah-langkah pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada penelitian ini akan merujuk teori Suprijono yang nantinya siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan dalam penyajian materi guru akan menyajikan materi dengan berbantuan media gambar. Hal ini didasarkan pada karakteristik materi bentuk pasar yang berupa konsep. Dimana media gambar (visual) dapat menumbuhkan minat siswa dan memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata (Arsyad, 2011:91).

Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas siswa secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, begitu pula rata-rata hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa

meningkat dari siklus I ke siklus II. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode *Course Review Horay* (CRH) berbantuan media gambar pada materi bentuk pasar dapat meningkatkan aktivitas siswa sehingga selanjutnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa; (1) Metode

Course Review Horay (CRH) berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa pada materi bentuk pasar siswa kelas VIIIA SMP N 1 Bulu Kabupaten Sukoharjo; (2) Metode *Course Review Horay* (CRH) berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bentuk pasar siswa kelas VIIIA SMP N 1 Bulu Kabupaten Sukoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Dessy. 2011. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang (Improving Social Instructional Quality By Cooperative Model, Course Review Horay Type At Fourth SDN Sekaran 01 Semarang)". Dalam *Jurnal Kreatif Jurnal Kependidikan Dasar*, Vol 1, No 2. Hal 194-2005.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Djamarah Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ramadlon, Pudji. 2011. "Peningkatan Penguasaan Konsep Keragaman Bentuk Muka Bumi Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas VII C Semester I SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun 2010/2011". Dalam *Jurnal Pedagogik*
- Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, Vol 5, No 2. Hal 51-58. Semarang: UNNES.
- Santoso, Jarot Tri Bowo. 2011. *Strategi Pembelajaran Ekonomi Akuntansi Dan Aplikasinya*. Semarang: CV Ghyas Putra.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, Isnaini Rizqi dan Puput Wanarti Rusimamto. 2012. "Pengembangan Perangkat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Standar Kompetensi Merawat Peralatan Rumah Tangga Listrik Di SMK Negeri 2 Surabaya". Dalam *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol 1 No. 2. Hal 83-92 Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wilujeng, Heppy Anggaryani Sri. 2012. "Peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Kependudukan Dengan Menggunakan

Kolaborasi Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Dan Permainan Sorak Horay Pada Program Akselerasi I Kelas VIII SMP Negeri 2 Semarang Semester Gasal Tahun

Pelajaran 2010-2011". Dalam *Jurnal Metodika Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 2, No 6. Hal 29-38. Semarang: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.